

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Situs Makam Ki Gede Ing Suro berdasarkan data-data pengelolaan yang diperoleh dari pemerintah dan instansi terkait. Selanjutnya setelah pengelolaan dari Makam Ki Gede Ing Suro telah diketahui, dilakukan strategi pelestarian terhadap situs melalui penggunaan konsep yang sesuai, diantaranya seperti konsep pentahelix. Konsep pentahelix merupakan pendekatan kolaboratif dalam sistem kepariwisataan yang melibatkan lima elemen utama, yaitu akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Makam Ki Gede Ing Suro yang terletak di Kelurahan 1 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, merupakan salah satu situs bersejarah yang memiliki nilai budaya tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara mendalam, studi literatur, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai masing-masing peran pemangku kepentingan dalam mendukung pengelolaan dan pemanfaatan situs bersejarah ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi strategi optimal dalam pengelolaan Makam Ki Gede Ing Suro agar dapat menjadi destinasi wisata berkelanjutan yang tidak hanya melestarikan nilai-nilai sejarahnya.

Kata kunci: Makam Ki Gede Ing Suro, Konsep Pentahelix, Pengelolaan.

ABSTRACT

This research aims to find out how the Ki Gede Ing Suro Tomb is managed based on management data obtained from the government and related agencies. Furthermore, after the management of the Ki Gede Ing Suro Tomb was known, the site was utilized through the use of appropriate concepts, including the pentahelix concept. The pentahelix concept is a collaborative approach in the tourism system that involves five main elements, namely academics, business, community, government and media. This approach aims to create sustainable benefits for the environment and local communities. Ki Gede Ing Suro's grave, located in 1 Ilir Village, Ilir Timur II District, Palembang City, is a historical site that has high cultural value. This research uses qualitative methods with data collection techniques in the form of direct observation, in-depth interviews, literature studies, and documentation. It is hoped that the results of this research will provide insight into the roles of each stakeholder in supporting the management and use of this historic site. Apart from that, this research also aims to explore optimal strategies in managing the Ki Gede Ing Suro Tomb so that it can become a sustainable tourist destination that not only preserves its historical values.

Keywords: Tomb of Ki Gede Ing Suro, Pentahelix Concept, Management and Utilization.